

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desa Purwadadi merupakan sebuah desa yang dahulunya berada di kecamatan Carenang akan tetapi pada tahun 2012 adanya pemekaran dan berpindah di kecamatan Lebak Wangi, kabupaten Serang provinsi Banten. Kantor desa Purwadadi terletak di kampung Memengger. Kecamatan Lebak Wangi terdiri dari 10 Desa yaitu, Bolang, Kamaruton, Kebonratu, Kencana Harapan, Lebak Kepuh, Lebak Wangi, Pegandikan, Purwadadi, Teras Bendung, Tirem. Dalam pembagian wilayah desa, desa Purwadadi mempunyai 6 kampung yaitu, Lebak Bojong, Lebak Sukaraja, Jemplaon, Memengger, Astana, dan Ragas. Ritual *Nape* merupakan kebiasaan masyarakat desa Purwadadi dalam menyajikan masakan tradisional berupa makanan tapai ketn, yang dilaksanakan secara gotong royong dan digunakan pada tradisi selamatan di masyarakat desa Purwadadi, kecamatan Lebak Wangi, Serang, Banten. Ritual *Nape* ini juga memiliki makna simbolis sebagai penentu kelas sosial dan prestise sosial dimasyarakat.

2. *Nape* berasal dari kata *tape* atau *tapai* yaitu salah satu makanan tradisional Indonesia yang dihasilkan dari proses peragian (fermentasi) bahan pangan berkarbohidrat seperti ketan. Umumnya berbentuk semi-cair, berasa manis keasaman, mengandung alkohol, dan memiliki tekstur lengket. Umumnya *tape* ini diproduksi oleh industri kecil dan menengah sebagai kudapan atau hidangan pencuci mulut. *Nape* ialah istilah yang mengartikan suatu tradisi membuat *tape ketan* yang dilakukan secara bersama-sama oleh masyarakat yang hanya terdiri dari sekumpulan perempuan terutama dalam porsi besar untuk acara tradisi selamatan.
3. Fungsi ritual *nape* disini ada dua macam yaitu fungsi ritual *nape* sebagai religi dan fungsi sosial sedangkan untuk *tapai ketannya* mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan tubuh manusia. menurut kepercayaan masyarakat desa Purwadadi, acara ini dilakukan untuk meningkatkan persaudaraan dan membangun solidaritas masyarakat agar tetap menjaga silaturahmi dan *tapai ketan* dipercaya sebagai hidangan yang wajib ada di setiap acara khususnya selamatan.

B. Saran

Sehubungan dengan mengungkapkan Ritual *Nape* pada Tradisi Selamatan di masyarakat desa Purwadadi, kecamatan Lebak Wangi, Serang Banten. ada beberapa hal yang perlu di perhatikan:

1. Melihat begitu minimnya kesadaran sejarah yang dimiliki oleh masyarakat. Penulis menyarankan langkah lebih baik desa Purwadadi dieksplor lebih jauh karena desa Purwadadi ini masih mempunyai kebudayaan yang perlu dilestarikan dan didokumentasikan dijadikan tulisan-tulisan yang dijadikan sumber rujukan yang baik.
2. Penulis juga menyarankan dibutuhkannya media informasi salah sat media itu adalah website. Dengan adanya website ini diharapkan dapat digunakan sebagai media komunikasi antar masyarakat, kampus dan lembaga pemerintahan. agar dapat lebih memberikan mafaat bagi seluruh elemen.